



## Peningkatan Kapasitas *Public Speaking* untuk Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Toraja Utara

Waode Surya Darmadali

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\*E-mail: waode.surya@uin-alauddin.ac.id

### Abstract

*The public speaking training activity organized by the PKK of North Toraja Regency aims to improve the communication capacity of members in conveying information, ideas, and work programs effectively in front of the public. This training is designed with a participatory and applicative approach, covering basic communication materials, vocal and expression techniques, strengthening message visualization, and speaking practice simulations. Through the ice-breaking method, microphone relay, creative introductions, and presentation exercises, participants are trained to appear confident, straightforward, and persuasive. The results of the activity showed a significant increase in self-confidence, message-building skills, and the use of body language and visual aids. In addition, this training also strengthened solidarity between members and encouraged a collaborative spirit in carrying out the role of the PKK in society. This abstract summarizes the importance of developing public speaking as an integral part of women's empowerment and strengthening organizational communication at the local level.*

**Keywords:** *Public speaking, PKK North Toraja*

### Abstrak

Kegiatan pelatihan public speaking yang diselenggarakan oleh PKK Kabupaten Toraja Utara bertujuan untuk meningkatkan kapasitas komunikasi anggota dalam menyampaikan informasi, gagasan, dan program kerja secara efektif di hadapan publik. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, mencakup materi dasar komunikasi, teknik vokal dan ekspresi, penguatan visualisasi pesan, serta simulasi praktik berbicara. Melalui metode ice breaking, estafet mikrofon, pengenalan kreatif, hingga latihan presentasi, peserta dilatih untuk tampil percaya diri, lugas, dan persuasif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri, keterampilan menyusun pesan, serta penggunaan bahasa tubuh dan alat bantu visual. Selain itu, pelatihan ini turut mempererat solidaritas antaranggota dan mendorong semangat kolaboratif dalam menjalankan peran PKK di tengah masyarakat. Abstrak ini merangkum pentingnya pengembangan public speaking sebagai bagian integral dari pemberdayaan perempuan dan penguatan komunikasi organisasi di tingkat lokal.

**Kata kunci:** *Public speaking, PKK Toraja Utara*

Submitted: 15 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 28 May 2025

How to Cite: Darmadali, W Surya (2025). Peningkatan Kapasitas *Public Speaking* untuk Pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan* Vol 5. No. 1 (page 45-51)



## PENDAHULUAN

Kemampuan *public speaking* merupakan teknik komunikasi paling esensial yang paling dibutuhkan dalam kehidupan saat ini, utamanya pada bidang pendidikan, profesional dan sosial. Aristoteles menyampaikan pendapatnya dan dikutip dalam (Sri Suwanti et al., 2014) bahwa *public speaking* memiliki empat fungsi utama, *pertama*; mencegah munculnya penyimpangan dan ketidakadilan, *kedua*; menyampaikan instruksi sekiranya instruksi keilmuan tidak diperoleh, *ketiga*; membicarakan suatu kasus agar kasus itu dapat diketahui dari berbagai aspek; *keempat*; berfungsi sebagai alat mempertahankan diri.

Penelitian tentang Tantangan dan Faktor Pendukung dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Sebuah Tinjauan Literatur mengkaji pentingnya kemampuan berbicara di depan umum dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan, profesional, dan sosial. Kemampuan berbicara di depan umum adalah komponen penting dalam mencapai kesuksesan dan menciptakan citra diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang sering dihadapi orang ketika mereka belajar berbicara di depan umum dan mengidentifikasi faktor pendukung yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam mengatasi masalah ini. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini membuat masalah tentang bagaimana meningkatkan pelatihan berbicara di depan umum sehingga orang dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka di berbagai situasi (Sarkawi et al., 2024)

Namun, faktanya banyak orang yang tidak menyadari pentingnya menguasai keterampilan berbicara depan umum, yang merupakan keterampilan penting untuk menyampaikan informasi atau maksud dalam forum, baik formal maupun informal. Organisasi yang ada di masyarakat adalah contoh terdekat tentang seberapa pentingnya kemampuan *public speaking*. Oleh karena itu, dalam upaya menjawab kesenjangan antara teori dan penerapannya dalam praktik langsung serta menyelidiki secara rinci tantangan yang dihadapi oleh anggota PKK Toraja Utara dalam mengembangkan keterampilan berbicara didepan umum.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020, PKK termasuk dalam kategori lembaga masyarakat desa dan kelurahan dan bermitra dengan organisasi kemasyarakatan dan pemerintah. Peran PKK adalah membantu pemerintah desa dan kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin melalui pembentukan keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis, serta menumbuhkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, PKK juga berfungsi sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, dan penggerak prakarsa, gotong royong, dan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, pengabdian masyarakat yang penulis laksanakan ini Akan dititik batman pada palatia *public speaking* kader PKK di

kabupaten Toraja Utara sebagai pembina, motivator, dan penggerak. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rujab Bupati Toraja Utara, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi komunikasi anggota PKK dalam menyampaikan

### **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 1 Mei 2025 dan materi diberikan melalui presentasi PowerPoint dan praktik langsung berbicara di depan umum (Hamzah et al., 2022). Menggunakan metode penggabungan antara interaktif, edukatif dan hiburan dengan beberapa komponen dengan tujuan untuk mencairkan suasana, membentuk kebersamaan dan kebersamaan emosional, meningkatkan kepercayaan diri anggota PKK Toraja Utara dalam berbicara serta menjadi latihan awal *public speaking* dengan cara yang ringan dan menyenangkan, 30 menit awal digunakan untuk seremonial pembukaan yang hikmat kemudian 60 menit selanjutnya pemberian materi interaktif oleh Bapak Lijuntri Patudi sebagai pembicara pertama dan Ibu Goldia Liku sebagai pembicara kedua, 60 menit selanjutnya digunakan untuk sesi tanya jawab dan praktik *public speaking* langsung serta belajar bagaimana *gesture*, kontrol vokal dan cara menyampaikan ide sesuai dengan teori-teori *public speaking* yang telah disampaikan pemateri sebelumnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan berbicara di depan umum adalah proses untuk menjadi lebih baik dalam berbicara. Keterampilan berbicara yang baik sangat penting untuk komunikasi yang efektif, adapun implementasi kegiatan *public speaking* untuk anggota PKK Toraja Utara adalah sebagai berikut:

#### ***Sesi Pertama***

Kegiatan *public speaking* yang diorganisir oleh PKK Kabupaten Toraja Utara dimulai dengan pembukaan seremonial yang hangat dan khidmat. Untuk membuka acara, panitia pelaksana menyampaikan latar belakang dan tujuan kegiatan. Selanjutnya, mereka melaporkan jumlah peserta dan rencana acara. Ketika seluruh peserta diajak berdiri untuk mengikuti sesi pembukaan interaktif, yang diiringi lagu "Satu Persatu Diberkati Tuhan", suasana semakin hidup. Ini menciptakan rasa antusiasme dan rasa kebersamaan.



**Gambar 1:** Pembukaan kegiatan *public speaking* PKK Toraja oleh Bapak Frederik Victor Palimbong (Bupati Toraja Utara)

### **Sesi Kedua**

Pada sesi ini anggota PKK Toraja Utara diberikan pembekalan pertama tentang *public speaking* oleh pembicara I, yaitu:

1. Psikologi komunikasi
2. Definisi *public speaking*; Kemampuan komunikasi secara efektif baik secara Verbal maupun Non-Verbal di depan publik.
3. Pentingnya *public speaking* yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti:
  - *Value* dan *personal branding*; Terutama dalam membangun kesan pertama yang baik. Orang-orang disekitar kita akan menilai kita, seperti penampilan, sikap dan juga cara berbicara kita. People, they judge us by the way we speak. Cara bicara harus meyakinkan agar/sebagai citra diri yang meningkatkan value diri
  - Membuka banyak peluang; Membuka kesempatan atau peluang emas lebih besar untuk hidup kita. Contohnya seorang penelitian, mereka akan mempresentasikan penelitiannya, atau berbicara kepada media dan melalui kesempatan itu org tertarik untuk kerjasama dan penelitiannya serta dirinya makin berkembang
  - Berdiri dan bersinar; Untuk pekerjaan tertentu, kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi secara efektif lebih diperhitungkan oleh perusahaan daripada jurusan/latar belakang pendidikan. Misalnya, jurusan sastra inggris dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif akan lebih diperhitungkan daripada bakground dari jurusan marketing tapi mungkin tidak bisa berkomunikasi dengan baik.
  - *Soft skill* kepemimpinan; Para CEO ternama sepakat bahwa skill komunikasi yang baik harus dikuasai untuk menjadi pemimpin yang baik, yang bisa mengkomunikasikan ide dan gagasannya serta bisa menginspirasi bawahannya

- atau timnya untuk bekerja lebih baik lagi. Semakin karir meningkat, semakin kita dituntut untuk bisa bicara dengan baik didepan umum.
- Untuk membuat perubahan; Public speaking dibutuhkan untuk membuat suatu perubahan. Misalnya, dulu ketika Indonesia dijajah, para pahlawan melalui kesempatan berorasi mampu meyakinkan rakyat untuk lepas dari penjajahan untuk hidup lebih baik, seperti Ir. Soekarno. Kalau kita care sesuatu, pelajari skill PS agar kita mampu memaparkan ide dan gagasan kita menuju perubahan
4. Faktor pembentuk seorang *public speaker*
  5. Teknik *public speaking* yang didalamnya terdapat unsur-unsur variasi suara, ekspresi wajah, kontak mata dan bahasa tubuh.



**Gambar 2:** Penyampaian materi pengantar *public speaking* oleh Bapak Lijuntri Patudi

### **Sesi Ketiga**

Pada sesi ini anggota PKK Toraja Utara diberikan pembekalan lanjutan tentang *public speaking* oleh pembicara II, yaitu:

1. Teknik berbicara dengan unsur-unsur seperti power (kekuatan suara), artikulasi (kejelasan ejaan atau penyampaian kata), *speed* (kecepatan pengucapan), intonasi (tinggi rendahnya nada ucapan), interpretasi (penekanan makna dengan nada atau ekspresi tertentu) dan jeda (pengambilan waktu di antara kalimat)
2. Kemampuan komunikasi efektif dengan unsur-unsur seperti kemampuan bernalar/berlogika, kemampuan berempati dan kemampuan berbahasa
3. Langkah-langkah mencegah rasa gugup dan mengenali proses gugup rejadi
4. Prinsip dasar materi *public speaking*
5. Elemen-elemen dalam komunikasi dengan unsur-unsur seperti verbal, vokal dan visual
6. *Ice breaking*
7. Implementasi teknik berbicara dan teknik visual



**Gambar 3:** Penyampaian materi lanjutan *public speaking* oleh Ibu Goldia Liku

### **Sesi Keempat**

Pada sesi ini anggota PKK Toraja Utara dilatih untuk menggunakan berbagai teknik berbicara dan teknik visual saat berbicara di depan umum melalui simulasi dan latihan langsung. Mereka juga dilatih untuk menggunakan ekspresi bahasa tubuh dan ekspresi wajah dengan benar, serta intonasi, artikulasi, dan jeda bicara secara tepat. komunikasi yang efisien. Setiap peserta diberi kesempatan untuk tampil dan menerima umpan balik positif dari kedua pemateri. Teknik ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis anggota PKK tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka. *“Public speaking memberikan saya ilmu yang luar biasa, selama ini jika mendapatkan kepercayaan menjadi MC nyatanya tidak sesuai dengan konsep teori MC yang sebenarnya hanya berdasarkan pengalaman pribadi sehingga melalui program ini saya sadar bahwa untuk menjadi seorang public speaker kita harus memperbanyak kosa kata sinonim dan Antonim”* ucap salah satu anggota PKK



**Gambar 4:** Implementasi teknik berbicara dan teknik visual

## SIMPULAN

Semua peserta mendapatkan manfaat besar dari kegiatan public speaking yang diadakan oleh PKK Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berbicara di depan umum. Melalui praktik langsung, materi, dan simulasi, peserta memperoleh pemahaman dasar tentang komunikasi efektif dan kemampuan untuk menerapkan teknik berbicara dan visualisasi pesan secara lebih terorganisir dan menarik. Setiap sesi menunjukkan keterlibatan peserta yang aktif, baik dalam latihan individu maupun kerja kelompok. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan peran anggota PKK sebagai komunikator yang andal di masyarakat dengan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan memberdayakan. Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan keterampilan public speaking yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan dalam berbagai kegiatan sosial, edukatif, maupun pelayanan masyarakat yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab PKK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. W., Wirawan, F. A. W., & Priliantari, Y. D. (2020). Effective Public Speaking Penggerak PKK Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 1(2), 141–154. <https://doi.org/10.36914/jkum.v1i2.399>
- Girsang, L. R. M. (2018). 'PUBLIC SPEAKING' SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Budaya Masyarakat (JBM)*, 1(2), 39–42. <https://doi.org/10.36624/jbm.v1i2.36>
- Sarkawi, D., Yuniasih, I., Ati Haryati, R., Dessy Susanti, I., Jola, A., & Novitasari, D. (2024). *Pelatihan Public Speaking Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Pada PKK RW 13 Cibubur*. 3(1), 335–344. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i1.163>
- Sri Suwarti, T., Zaidah, N., & Sodiq, J. (2014). Pelatihan Public Speaking Kader Pkk Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Semarang. *E-Dimas*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v5i2.721>
- Sungkono, N., Pasaribu, M., Santoso, P. Y., Dewi, Y. R., Ridwan, W., & Hamsinah, H. (2023). Pelatihan Public Speaking Bagi Kader PKK Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Sebagai Tenaga Penyuluhan Penanganan Stunting. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.32509/dianmas.v3i1.3149>
- Widowati, D., & Rubiyanto. (2022). Literasi Desa: Pelatihan Public Speaking Kepada Ibu-Ibu PKK Sebagai Tenaga Penyuluh Penanggulangan Banjir di Desa Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.52>